

Fungsi Komunikasi Edukasi Manajemen Pariwisata Regional-Internasional Dengan *Learning by Doing* bagi Anggota Bhakti Wanita Ikopin (BWI)

Ami Purnamawati
Universitas Koperasi Indonesia
amipurnamawati@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Salah satu fungsi komunikasi instrumental adalah *to educate* yaitu memberikan edukasi atau pengajaran. Artinya pesan dan metode yang disampaikan bertujuan untuk membuat para penerima pesan menjadi memahami dan bahkan dapat mempraktikkannya. Dalam kegiatan ini, yang menjadi penerima pesan adalah anggota Bhakti Wanita Ikopin (BWI), dengan pesan tentang komunikasi manajemen pariwisata regional – internasional dan negara tujuannya Singapura dan Malaysia. Pemilihan jenis pariwisata regional-internasional diharapkan dapat memberikan pengalaman yang lebih luas, peningkatan wawasan tentang negara-negara tersebut, destinasi wisata, sistem transportasi, sistem komunikasi, kuliner, budaya, dokumentasi perjalanan dan lain sebagainya. Tujuan kegiatan adalah agar para anggota BWI dapat memahami pengelolaan pariwisata (*tourism management*) secara mandiri karena tidak memanfaatkan agen perjalanan yang sudah pasti berbeda karakteristiknya. Materi disampaikan dengan menggunakan metode *learning by doing* atau *experiential learning* yang dimulai dengan kegiatan perencanaan dalam waktu dua minggu, perjalanan wisata selama satu minggu dan evaluasi kegiatan. Pada saat pelaksanaan, peserta pariwisata mandiri mendapatkan pengalaman secara nyata tentang pengelolaan pariwisata yang sudah direncanakan dan menikmati seluruh perjalanan ke tempat wisata.

Kata Kunci: *Komunikasi, Manajemen Pariwisata, Learning by Doing*

ABSTRACT

One of the instrumental communication functions is to educate. It means that the messages as well as the method conveyed are to make the receivers - the members of Bhakti Wanita Ikopin (BWI) - understand and practise them at once. For this activity, Communication of Regional – International Tourism Management becomes the main message. Because the purposes of the activity were to broaden knowledges and to enrich experiences of tourist destinations, accommodation, transportation system, communication system, culinary, and cultures, etc; they chose Singapore and Malaysia as their tourist destinations. In this case the writer determined to encourage the participants to have willing in managing the travelling activities independently without travel agent service. Using learning by doing or experiential learning method, the activity was initiated in two weeks by planning all elements, then conducting the travelling for a week, and last but not least evaluating the travelling program. During the whole activities, the participants were able to plan, and to implement all plannings pretty well not to mention having fun in every destination.

Keywords: *Communication, Tourism Management, Learning by Doing*

I. PENDAHULUAN

Mengutip Mulyana bahwa komunikasi memiliki beberapa fungsi dan salah satunya adalah fungsi komunikasi instrumental. Fungsi komunikasi instrumental ini memiliki tujuan yang secara umum

adalah “untuk menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, dan mengubah perilaku untuk melakukan tindakan, dan juga menghibur” (2007:33). Didasarkan pada tujuan tersebut, salah satu upaya untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sekaligus memberikan hiburan maka dirancang suatu aktivitas dan pesan yang disampaikan adalah yang berkaitan dengan konteks kegiatan wisata atau pariwisata.

Istilah pariwisata secara umum dipahami sebagai kegiatan perjalanan seseorang ke suatu tempat dan tinggal secara temporer di tempat tersebut dengan tujuan untuk berlibur ataupun melakukan bisnis atau tujuan lainnya. Jika dikaitkan dengan perjalanan ke luar negeri maka kegiatannya disebut pula sebagai pariwisata internasional. Pariwisata internasional dimaknai sebagai kegiatan pariwisata di mana pelakunya melakukan perjalanan ke luar dari negaranya sendiri, namun terdapat pengembangan konsep jika perjalanannya di dalam satu kawasan maka disebut sebagai pariwisata regional-internasional, sehingga bepergian ke negara-negara ASEAN (*Association of South East Asia Nations*) adalah pariwisata regional-internasional.

Perjalanan ke luar negara menuntut persiapan yang matang, terutama jika akan dilakukan secara mandiri. Pengetahuan atau pemahaman tentang kegiatan pariwisata dapat dipelajari dalam bidang manajemen pariwisata. Manajemen pariwisata internasional dinyatakan sebagai bidang yang “berkaitan dengan ilmu yang mempelajari tentang tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya dalam bisnis pariwisata.”

Pesan tentang manajemen pariwisata disampaikan kepada anggota Bhakti Wanita Ikopin atau biasa disingkat BWI. Sebagai suatu organisasi formal yang berada di lingkungan Universitas Koperasi Indonesia, BWI beranggotakan para Wanita yang ada di lingkungan Universitas Koperasi Indonesia, baik itu dosen, tenaga kependidikan dan istri dari dosen pria di Universitas Ikopin. BWI memiliki program kerja yang diimplementasikan pada berbagai kegiatan yang sifatnya rutin dilakukan setiap bulan sekali maupun temporer. Arisan, kunjungan silaturahmi, pengenalan usaha dan wisata menjadi program kerja BWI dalam mengeratkan relasi anggota dan penambahan pengetahuan dan pengalaman. Seiring berjalannya waktu, keanggotaan BWI semakin beragam dari jenjang usia karena hadirnya dosen dan tenaga kependidikan yang baru. Untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan pengalaman kepada anggota baru maka program pelatihan ini dirancang dan dilaksanakan oleh Seksi Kependidikan BWI yaitu penulis di bawah pengarahannya Ketua dan Sekretaris BWI.

Kegiatan ini dibagi tiga termin yaitu termin sosialisasi kegiatan, termin perencanaan, dan termin keberangkatan dan kepulangan. Sosialisasi disampaikan pada kegiatan rutin di bulan Oktober 2023 sehingga respon yang berkeinginan untuk berpartisipasi sebanyak 15 orang. Namun dalam perencanaan dikarenakan ketidaksesuaian jadwal dan kesiapan lainnya maka yang mengikuti sebanyak sembilan (9) orang.

II. METODE

Kegiatan pelatihan dan praktik Fungsi Komunikasi Edukasi dilakukan dengan cara memberikan arahan, diskusi dan *learning by doing* atau *experiential learning*. Disarikan dari berbagai definisinya, *learning by doing* atau *experiential learning* adalah aktivitas pembelajaran yang ditujukan agar para pembelajar tidak saja mengetahui dan memahami namun dapat mengimplementasikannya sehingga akan memunculkan keahlian.

Pada tahap sosialisasi, dalam pertemuan rutin di bulan Oktober 2023, ketua seksi Pendidikan menyampaikan wacana jika para anggota BWI ingin melakukan perjalanan ke luar negeri dapat

dilaksanakan. Proses Keputusan tentu saja tidak langsung namun muncul berbagai pertimbangan yang harus menjadi perhatian. Oleh karena itu untuk tahap pertama hanya dibuat daftar yang berminat. Diskusi pada pertemuan berikutnya adalah berbagai usulan untuk menggunakan jasa agen perjalanan; namun berbagai pertimbangan akhirnya yang sungguh-sungguh berniat berangkat memutuskan untuk perjalanan mandiri “ngabolang”.

Setelah anggota BWI yang sepakat berangkat, kemudian dibuat grup *WhatsApp* untuk memudahkan komunikasi dan koordinasi termasuk menyampaikan informasi pada waktu luang. Penyampaian materi dilakukan dalam dua tahap yaitu sebelum keberangkatan perjalanan dan pada saat perjalanan. Materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|--|
| Pra Keberangkatan | <ul style="list-style-type: none">• Persyaratan Perjalanan ke luar negeri• Penentuan waktu keberangkatan• Penyusunan <i>Itenary</i>• Penyusunan Anggaran Perjalanan• Pemilihan hotel• Penentuan Transportasi dari, menuju dan di destinasi• Restoran dan Makanan Halal• Pemilihan sarana komunikasi• Penukaran mata uang negara tujuan• |
| Selama Perjalanan | <ul style="list-style-type: none">• <i>Check in- check out</i> imigrasi• Pembelian tiket kereta (MRT)• Rute/peta perjalanan• <i>Check in</i> dan <i>Check out</i> hotel• Berbelanja |

Dalam prosesnya setiap peserta mendapatkan bagian untuk mengerjakan tugasnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan memberikan materi-materi yang berkaitan dengan manajemen pariwisata. Secara lebih rinci materi tersebut diuraikan sebagai berikut:

A. Perencanaan

Dokumen Perjalanan

Keluar dari negara sendiri dan masuk ke wilayah negara lain untuk kegiatan apapun akan melalui proses pemeriksaan imigrasi sehingga diperlukan dokumen perjalanan yang disebut paspor (*passport*). Tanpa paspor, seseorang yang akan bepergian ke luar negeri tidak dapat membeli tiket transportasi atau untuk *check in* hotel.

Pembuatan paspor harus dilakukan dengan pendaftaran secara *online* sebelum mendapatkan jadwal untuk wawancara dan pemotretan di kantor imigrasi. Pendaftar harus mengunduh aplikasi di *Google Playstore* dengan nama **Antrian Paspur** atau mengunjungi laman **www.antrian.imigrasi.go.id**. Persyaratan pembuatan paspor adalah dengan melengkapi dokumen kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) dan paspor lama jika sifatnya perpanjangan.

Dokumen lain untuk bisa memasuki suatu negara adalah yang disebut Visa. Visa merupakan penentu apakah seseorang bisa memasuki dan tinggal di negara tujuan. Otoritas pengeluaran Visa ada pada negara tujuan, sehingga seseorang harus melakukan pengajuan atau aplikasi Visa

dengan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan masing-masing negara. Namun demikian pemegang paspor Indonesia tidak memerlukan visa untuk masuk ke negara-negara ASEAN dan beberapa negara lainnya.

Penyusunan Itenary

Itenary atau jadwal perjalanan menjadi keharusan untuk direncanakan sebelum melakukan perjalanan. Untuk menyusun *itenary* perjalanan mandiri tentu harus dirancang secara rinci termasuk arah ke suatu tempat dan sistimatis, karena perubahan pada satu komponen akan mengubah pada komponen yang lainnya. Pembuatan *itenary* untuk perjalanan mandiri terutama jika belum pernah mengunjungi destinasi tersebut, maka yang harus dilakukan adalah mempelajari dari beberapa situs yang berkaitan dengan negara destinasi, tempat yang bisa dikunjungi, transportasi yang bisa digunakan, biaya untuk setiap komponen dan informasi lainnya.

Itenary yang rinci disusun bersama pada kegiatan perencanaan dalam pelatihan ini seperti berikut ini:

Tabel 1
Itenary Bandung-Singapore-Kuala Lumpur-Jakarta-Bandung
2 – 7 Desember 2023

DATE	TIME	ACTIVITIES	OTHERS
DAY 1 SABTU 2 DES 2023	11.00 A.M.	Departure to Soekarno Hatta Airport	Meeting point @Ikopin by HIACE
	12.00 -13.30	• Sholat Dzuhur – Ashar (Jama) • Lunch	Rest Area Km 97
	16.00	Check In Airport Dan Imigrasi	PASPOR
	18.15	Fligh To Singapore	Batik Air
	21.15. (Sing Time)	Arrive At Changi Airport	Immigration
DAY 2 MINGGU 3 DES 2023	22.00	Go To Ibis Budget Singapore Pearl By Minibus	No 21, Geylang Lorong 14
	07.30 – 08.30	Breakfast	Halal Food Around Hotel
	08.30 –10.00	Haji Lane Kawasan Kampong Glam, Singapura. Café	Menuju MRT Al Junied Ke Mrt Bugis Exit B Belok Kanan Jalan Kaki Hingga Raffles Hospital, Seberangi Jalan Lalu Belok Kanan Dan Lurus
	10.00- 12.00	Masjid Sultan	Sholat Dhuhur & Ashar
	12.00	Go To Little India	St Farrer Park - Keluar Exit 3
	13.00	Lunch	Area Arab Street
	14.30 – 16.00	Mustapha Center	Shopping Center
	16.00 – 18.30	GO To ORCHARD	St Farrer Park Ke St Little India Change Ke Jalur Biru Menuju Newton St Ganti Jalur Merah Ker Orchard
	18.30 - 19.30	Dinner	Lucky Plaza
	19.30	Back To Hotel	Menuju Aljunied St
DAY 3 SENIN 4 DES 2023	07.30 08.30	Breakfast	Around Hotel
	08.30 – 13.00	Sentosa Island & Universal Studio	Van
	13.45 – 16.00	China Town Chinatown Heritage Center Pagoda Street	Mrt Jalur Ungu Dari St Water Front Turun Di China Town Sholat Masjid Jamae (Chulia) Lunch Segar Resto
	16.00 – 18.00	Bugis Street	Dari China Town Ke St Outram Ambil Jalur Hijau Menuju Bugis St
	18.00 – 21.00	Go To Jewel Changi Dinner Hsbc Water Vortex Setinggi 40 Meter Yang Merupakan Air Terjun Indoor Tertinggi Di Dunia.	Dari Bugis St Ambil Jalur Hijau Ke Changi Skytrain Gratis Ke Terminal 1 Dan Berjalanlah Ke Jewel.
DAY 4	06.30	Persiapan Check Out Hotel	
	07.30	Go To Kuala Lumpur	Bugis Terminal Bus Cityline
	08.15 – 12.15	Singapura - KL	Bugis – Berjaya Time Square

DATE	TIME	ACTIVITIES	OTHERS
SELASA 5 DES	13.30	Go To Cozy Kl Mitec Mont Kiara Desa Park Rdb115 D	By Taxi (2) Jalan Kuching 51200
	14.30	Lunch	Sekitar Apartemen
	15.00	Butik Coklat	
	17.00	Suria Klcc	
	19.00	Dinner	Bukit Bintang
DAY 5 RABU 6 DES	07.30	Menuju KL Sentral	
	08.30- 13.00	Genting Highland Naik Kereta Gantung	Go to KL Sentral Pemberhentian Bus Go to Genting di Lantai Dasar KL Sentral - Awana Skyway
	14.30 – 15.30	Batu Caves Pavilion	Naik Kereta Komuter Dari Kl Sentral Ke Batu Caves
DAY 6	07.30 – 09.30	Go To Putrajaya	Kantor Perdana Menteri Masjid Putra (Masjid Pink)
	10.00	Check Out Apartment	
	10.00	To Airport	
KAMIS 7 DESEMBER	11.00	Check In	
	13. 55 – 15.00	Kuala Lumpur - Jakarta Jakarta - Ikopin	Batik Air Hiace
	16.00 - 20.00	Makan Malam Km 88	
	20.00	Arrive at Ikopin - Jatinangor	

Agar seperti publikasi agen perjalanan, juga dibuat *itenary* seperti berikut:



Gambar 1.
Publikasi *Itenary*

Penyusunan Rencana Anggaran

Anggaran harus dirancang secara detail untuk komponen-komponen perjalanan. Penentuan anggaran harus dikaitkan dengan kurs mata uang negara ketika kita akan menggunakan jasa dari negara tujuan. Dalam rencana dapat diberikan estimasi lebih besar 5-15% untuk tidak mengalami defisit dalam pelaksanaan. Karena perjalanan mandiri, biaya untuk makan diserahkan pada masing-masing peserta.

Tabel 2
Estimasi Biaya/Orang
Bandung – Jakarta – Singapura – Kuala Lumpur – Jakarta – Bandung 2 -7 Desember 2023

KOMPONEN		HARGA SATUAN	TOTAL
Ikopin - Jakarta - Ikopin	Hiace	250.000	500.000
Tiket Jakarta - Singapura	Batik Airline	751.350	751.350
Tiket Bus Sing - Kl	Link	410.000	410.000
Airport – Hotel	Van	100.000	100.000
Hotel Singapura	3 Malam	585.000	1.755.000
Transport Lokal Sing (3 Hari)	Ezy Card	100.000	300.000
Taksi Ke Terminal Bus Sing	Van	100.000	100.000
Terminal Bus KL - Hotel	Minibus	100.000	200.000
Hotel KL (Apartemen)	2 Malam	150.000	300.000
Transport Lokal KL	3 Hari	150.000	150.000
Hotel - Airport	Van	100.000	100.000
Tikel KL - Jakarta	Batik Airline	735.000	735.000
			5.516.350

Transportasi

Transportasi Udara

Singapura dipilih untuk menjadi destinasi pertama dari dua negara yang dikunjungi. Oleh karena itu alat transportasi dari Jakarta ke Singapura adalah dengan pesawat. Mempertimbangkan maskapai pesawat mana yang akan digunakan tergantung pada beberapa hal seperti hari dan tanggal serta jam perjalanan dan sudah pasti tarif begitupun dengan fasilitas yang didapat seperti membawa tas kabin (5 – 10 kg) atau membawa tas koper (bagasi) yang beratnya tergantung ketentuan maskapai (20 -30 kg). Asuransi penerbangan juga penting untuk dipertimbangkan.

Peserta mempelajari bagaimana memesan tiket dari aplikasi yang menjadi referensi pada perjalanan ini yaitu: *Skyscanner, Air Asia dan Traveloka*. Mereka mulai melakukan perbandingan secara umum harga dari berbagai maskapai dengan jadwal yang sesuai, apakah pesawat dengan penerbangan langsung (*direct flight*) atau harus transit terlebih dahulu; membeli tiket *return* (pulang pergi) atau hanya *one way* (kepergian atau kepulangan saja) karena akan kembali dari bandara atau negara yang berbeda.

Pada saat sudah ditentukan dan akan memesan tiket pesawat, maka peserta diberi tahu untuk menyiapkan identitas peserta yang akan membeli tiket, yaitu nama lengkap sesuai paspor, tempat tanggal lahir, nomor paspor dan masa berlakunya. Untuk memudahkan maka mereka diberitahu untuk mentabelkannya seperti berikut:

NO	NAMA KELUARGA/NAMA BELAKANG	NAMA DEPAN	TANGGAL LAHIR	KEBANGSAAN	NEGARA YANG MENGELUARKAN PASPOR	NOMOR PASPOR
1						
2						
3						

Informasi untuk mengisi nama pada tiket jika memiliki tiga nama, maka nama keluarga ditulis dengan nama tengah dan nama belakang, baru kemudian nama depan. Selain data penumpang,

harus langsung siap dengan metode pembayaran, apakah menggunakan pembayaran dengan debit, kartu kredit (*credit card*) membayar melalui ATM.

Transportasi Darat

Perjalanan dengan rute Jatinangor ke bandara Soekarno Hatta memerlukan alat transportasi darat. Dikarenakan terdapat sembilan orang peserta dan akan bersama untuk membina hubungan selama perjalanan, maka diputuskan untuk menggunakan kendaraan jenis van. Untuk menyewa ini maka, peserta yang memiliki tugas diminta untuk mencari perusahaan sewa mobil untuk menyewa dengan mencari informasi secara rinci, jenis kendaraan, harganya untuk diantarkan ke bandara dan dijemput pada saat kepulangan di bandara. Kendaraan yang disewa ke Bandara Soekarno Hatta mentarifkan biaya sewa kendaraan, BBM, tarif jalan tol, makan supir dan tip supir.

Dari Changi *Airport* Singapore menuju hotel karena semua peserta akan membawa koper maka untuk kenyamanan juga diperlukan van untuk penjemputan. Menyewa mobil di negara destinasi dapat juga menggunakan beberapa aplikasi jasa rental mobil yang informasinya dapat ditemukan di *websites* atau menggunakan aplikasi *booking.com*, atau juga bisa menggunakan jasa hotel yang menyediakan *pick up airport*.

Menghabiskan waktu di Singapura menuju destinasi memiliki alternatif seperti bus, kereta atau *mass rapid transit* (MRT) ataupun taksi konvensional atau jasa transportasi *online*. Menggunakan MRT akan menjadikan para peserta tertarik untuk mempelajari jalur kereta untuk sampai tujuan. Dengan mempelajari jalur MRT, peserta menjadi mengetahui maksud warna-warna dari jalur utara-selatan, barat-timur, timur laut, *interchange line* di mana penumpang bisa berhenti di satu stasiun yang dapat menghubungkan dengan stasiun lainnya; juga istilah *down town* yaitu kota dan *circle* atau lingkaran.

Di Malaysia penggunaan kereta atau LRT dan MRT juga menjadi alternatif selain *taksi online*. Untuk ketibaan di Kuala Lumpur, dapat menggunakan jasa rental taksi.

Bus

Singapura berbatasan dengan Malaysia – Johor Bahru sehingga kondisi ini memungkinkan orang yang akan mengunjungi Malaysia menggunakan jalan darat, seperti kereta api, atau bus. Memesan bus dapat menggunakan aplikasi-aplikasi dan pembayaran dilakukan dengan aplikasi berbasis *online*, seperti *Easybook.com*, *Klook*, *Ticket.com*, dan lain sebagainya. Namun demikian tiket bisa juga langsung beli ke *ticket counter* yang ada di beberapa terminal. Peserta bisa memilih menggunakan operator bus mana dengan mempertimbangkan waktu, tempat berangkat dan tempat ketibaan.

Imigrasi

Sebelum memasuki atau *check in* imigrasi perasaan was-was terkadang muncul baik di negara sendiri maupun di negara orang lain. Untuk di Indonesia karena masih menggunakan Bahasa Indonesia, pertanyaan masih dapat dijelaskan dengan mudah karena kita hanya akan ditanya paspor dan *boarding pass* untuk dicek dan dicap, terkadang ada pertanyaan ke mana dan untuk tujuan apa. Namun sekarang sudah banyak difasilitasi untuk melakukan *check in* imigrasi sendiri melalui Mesin *Autogate*.

Tiba di negara tujuan biasanya rasa was-was diakibatkan karena kekhawatiran ditanya dan tidak dapat menjawab dengan tepat karena terkendala bahasa; namun demikian di imigrasi Singapura banyak petugas imigrasi menggunakan Bahasa Indonesia kepada penumpang yang memiliki tipikal orang Indonesia. Masuk ke Singapura kita menggunakan mesin *autogate*, kemudian mesin akan memindai mata kita, dan kemudian meminta kita untuk melakukan *finger print*.

Akomodasi

Hotel atau tempat tinggal dapat dipesan langsung dengan menggunakan aplikasi seperti *Booking.Com*, *Agoda*, *BnB* atau aplikasi lainnya. Pemesanan dengan aplikasi ini tinggal menentukan tanggal *check in* dan *check out*, berapa kamar yang dipesan dan untuk berapa orang. Bagi yang berangkat secara kelompok pemilihan jumlah kamar tergantung kesepakatan apakah menggunakan hotel atau apartemen.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah lokasi hotel, di mana pilihan utama adalah aman dan harus dekat dengan sarana transportasi umum baik bus maupun stasiun MRT. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan membaca *review* dari pengguna sebelumnya dan nilai dari yang mereka berikan pada hotel atau apartemen tersebut.

Tempat Makan

Bagi peserta yang seluruhnya beragama Islam, bepergian ke negara lain yang mayoritas penduduk bukan muslim atau bahkan majemuk, pengetahuan tentang tempat makan halal menjadi prioritas. Pencarian restaurant *Halal Food* dapat dilakukan dengan aplikasi Moslem Pro atau dengan *browsing* di internet dan mengaktifkan *Google Map*. Cara lain adalah dengan mengunjungi mesjid untuk sholat dan di area sekitarnya akan dijumpai makanan halal.

Alat Komunikasi

Bepergian ke suatu negara terutama di era internet merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat diabaikan. Internet memudahkan seluruh aktivitas di luar negeri tidak hanya untuk komunikasi, namun untuk mencari beragam informasi yang dibutuhkan selama perjalanan, termasuk peta jalan. Aplikasi yang sering digunakan adalah *Waze* dan *Google Map*. Untuk dapat mengaktifkan internet, peserta bisa membeli paket kuota pulsa untuk *roaming* di luar negeri atau menyewa modem yang dapat digunakan maksimal oleh lima orang.

Mata Uang Asing

Transaksi di suatu negara tentu harus menggunakan mata uang yang berlaku di negara tujuan tersebut. Oleh karena itu untuk melancarkan transaksi perlu dipahami tentang nilai kurs dari mata uang setiap negara. Nilai Beli dan Jual mata uang pada agen penukaran uang asing (*money changer*) dapat mengalami perubahan nilai setiap harinya. Selain itu, karena saat ini penggunaan sistem transaksi dengan *cashless* semakin masif, maka peserta juga harus sudah menyiapkan sistem tersebut, baik untuk *M-Banking*, *QRISs*, *Credit Card* atau dengan cara debit. Perlu dipahami bahwa nilai transaksi dengan sistem *cashless* juga akan terjadi penyesuaian nilai kurs yang berlaku.

B. Keberangkatan Dan Perjalanan Ke Destinasi

Sesuai dengan *itenary* yang sudah disusun, seluruh peserta berupaya untuk mengikuti secara konsisten,

meskipun sebelum keberangkatan disampaikan bahwa bisa terjadi beberapa perubahan. Berangkat dari kampus Ikopin ke bandara Soekarno Hatta dan dari bandara tersebut terbang menuju Changi Airport Singapura menggunakan maskapai Batik Airlines.

Tiba di Bandara Soekarno Hatta, maka perwakilan peserta diminta untuk melakukan *self check in* dengan menggunakan mesin yang disediakan oleh pihak maskapai. Yang harus dilakukan pada saat *online check in* adalah mengetikkan kode *booking* pesawat dan konfirmasi nama penumpang kemudian mencetak tiket *boarding* (tiket untuk memasuki pesawat). Karena seluruh peserta membawa koper (*luggage*) bukan hanya tas kabin yang dapat dibawa langsung oleh penumpang

ke pesawat, maka dilakukan *check in* bagasi. Koper ditimbang untuk tidak melebihi batas yang sudah ditentukan dan akan mendapatkan resi bagasi yang harus ditunjukkan pada saat keluar dari bandara tujuan.



Gambar 2
Keberangkatan dan Ketibaan

Akomodasi yang dipilih untuk tinggal selama tiga malam adalah hotel Bintang tiga untuk yang di Singapura, karena pencarian apartemen tidak dapat ditemukan dengan harga sesuai anggaran. Namun di Kuala Lumpur, seluruh peserta tinggal di apartemen yang memiliki tiga kamar untuk sembilan peserta dilengkapi dengan segala perlengkapan rumah (*full furnished*) juga selama tiga malam.

Pembayaran akomodasi dilakukan dengan kartu kredit dengan kurs yang telah disebutkan dalam aplikasi pada saat pemesanan. Namun untuk tinggal di apartemen diharuskan untuk deposito sekitar 200 Ringgit Malaysia sebagai bentuk antisipasi jika terjadi kerusakan atau kehilangan barang di apartemen tersebut. Pembayaran deposito dilakukan dengan transfer rekening antarnegara; dan aplikasi yang dapat digunakan untuk transfer digital adalah *Flip*.



Gambar 3.
Akomodasi Di Singapura dan Di Malaysia

Pada saat menuju destinasi wisata menggunakan *Mass Rapid Transit* (MRT), maka harus dilihat jalur keberadaan destinasi; dari stasiun mana ke stasiun mana, melalui berapa stasiun, apakah harus pindah ke jalur lain atau tidak. Proses pembelajaran jalur sangat penting agar tidak salah jalur yang akan cukup memakan waktu, karena jalur-jalur tersebut harus dilalui dengan naik turun tangga atau eskalator.



Gambar 4.
Mass Rapid Transit (MRT)

Kebutuhan utama manusia adalah makan dan minum, tentu saja makanan akan bergantung pada selera dan pantangan (*diet*) masing-masing. Oleh karena itu pemilihan restoran hanya satu kesepakatannya harus restoran halal. Restoran ditemukan di sekitar hotel tempat peserta menginap, di restoran yang ada di *mall* dekat dengan area masjid maupun di area stasiun MRT.



Gambar 5.
Makanan Halal

Seluruh destinasi yang ditentukan di dalam *iternary* dapat direalisasikan, baik itu yang sifatnya *iconic* negara-negara, alam, budaya, religi maupun tempat berbelanja. Aktivitas ini didokumentasikan dalam bentuk foto dan video, serta dipublikasi dalam beragam aplikasi seperti *Tiktok*, *Instagram*, dan *Face Book*.



Gambar 6.
Destinasi Wisata

C. Evaluasi

Seluruh perencanaan dalam perjalanan ke dua negara yaitu Singapura dan Malaysia telah dilaksanakan dengan ketepatan 99%. Dari sisi anggaran masih ada selisih dikarenakan kurs yang berubah dalam penggunaan kartu kredit. *Learning by doing* menjadi metode yang sesuai bagi para peserta kegiatan ini. Kondisi peserta dalam kondisi sehat dan bergembira karena meskipun ada yang sudah mengunjungi negara-negara ini, teman perjalanan dan destinasi wisata yang berbeda membuat suasana perjalanan nyaman.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Efektivitas fungsi komunikasi instrumental terutama yang dapat memberikan edukasi kepada penerima pesan dapat dilakukan dengan metode *learning by doing* atau *experiential learning*. Pesan yang disampaikan dalam kelompok wanita tentu saja harus yang dapat memberdayakan kemampuannya, yang dapat mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan olehnya dengan senang hati dan yang dibutuhkannya.

Berwisata secara berkelompok dengan melakukan pengelolaan mandiri (*tourism management*) memberikan pengalaman yang nyata bukan sekedar katanya. Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan perlu ada waktu yang agak panjang untuk perencanaan terutama untuk pembiayaan dan bekal perjalanan. Kekompakan perlu dibina dari awal untuk mendapatkan *vibes* (suasana hati) yang sama-sama menyenangkan.

BIBLIOGRAFI

- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutriani dan Jumadiah. *Pengantar Manajemen Pariwisata*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia

